

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan pariwisata sebagai industri dapat menumbuhkan ekonomi menuju ke arah yang lebih baik. Pengembangan wisata yang efektif dapat menjadi jalan untuk menambah daya tarik suatu pariwisata. Dengan begitu pembangunan pariwisata ditujukan kepada asas kemanfaatan bagi perekonomian. Pembangunan yang baik akan memberikan kontribusi bagi kehidupan masyarakat. Karena itu pengembangan dan pemberdayaan diperlukan sehingga potensi kekayaan alam di Indonesia dapat dikeluarkan secara maksimal.¹

Sektor Pariwisata mampu memberikan sumbangan yang berarti bagi pendapatan asli daerah. Pariwisata adalah salah satu bidang yang memiliki peran dalam pembangunan kemandirian suatu daerah, yakni memberikan kontribusi untuk meningkatkan pendapatan suatu daerah dan juga masyarakat. Sektor pariwisata memiliki manfaat bagi pertumbuhan ekonomi melalui perluasan kesempatan kerja dan wirausaha masyarakat. Selain itu pariwisata dapat memberikan kemakmuran dan kesejahteraan bagi penduduk setempat dimana pariwisata tersebut dikembangkan.²

Kontribusi sektor pariwisata sangatlah besar dan memiliki potensi lebih sebagai penyokong ekonomi. Dengan adanya pengembangan kawasan pariwisata maka akan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sektor pariwisata pada tahun 2018 berkontribusi bagi devisa negara sebesar 16,426 *dollar* Amerika.³ Sehingga kontribusi sektor pariwisata cukup besar bagi perkembangan ekonomi negara. Pada tahun

¹Suparti, *Indonesia nan Indah Gua di Indonesia*, ed. Yulianawati, (Semarang: Alprin, 2019), 1

²Sutarmin, *Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat*, ed. Andriyanto, (Klaten: Lakeisha, 2019), 1

³Badan Pusat Statistik, *Jumlah Devisa Sektor Pariwisata*, (Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2018), 1

2020 pendapatan Provinsi Jawa Tengah yang dihasilkan dari sektor pariwisata adalah sebesar Rp 52.518.077.330.⁴

Kota Rembang memiliki wisata unggulan berupa wisata pantai. Beberapa wisata pantai yang terdapat di kabupaten Rembang seperti pantai Caruban, Pantai Wates, Pantai Dampo Awang, Binangun, Pantai Nggajah, Pantai Dasun dan Karang Jahe. Banyak wisata tersebut merupakan wisata pantai rintisan contohnya adalah pantai Karang Jahe, Binangun, Pantai Wates dan yang termuda adalah Wisata Pantai Dasun. Banyak wisata pantai tersebut merupakan hasil dari pengelolaan desa seperti Karang Jahe dan Wates. Sedangkan Wisata Pantai Dampo awang dikelola oleh pihak swasta.⁵

Tabel 1.1

Wisatawan yang datang (Kabupaten Rembang) 2018-2020

Tahun	Wisatawan Domestik	Wisatawan Asing	Jumlah
2018	79.652	597	80.249
2019	79.848	313	80.161
2020	53.456	75	53.531
Jumlah	212.956	985	213.941

Menurut data Badan Pusat Statistik Kabupaten Rembang sendiri tercatat sepanjang tahun 2018 hingga 2020 jumlah wisatawan yang datang memiliki rata-rata 70.313 wisatawan, dengan rincian pada 2018 sejumlah 80.249 wisatawan, pada 2019 sejumlah 80.161 wisatawan, dan pada 2020 sejumlah 53.531 wisatawan. Adanya penurunan jumlah pengunjung pada tahun 2020 disebabkan karena pandemi Covid-19 sehingga pemberlakuan pembatasan aktivitas membuat jumlah wisatawan berkurang.⁶ Pada tahun 2017 jumlah wisatawan Karang Jahe mencapai 342.768, data dari Buku Saku Pariwisata Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019, pada tahun 2018 Pantai Karang Jahe mendapat peringkat ke sembilan dari

⁴Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah, *Draft Buku Pariwisata Jawa Tengah dalam Angka 2020*, Tahun 2020

⁵ Fafurida, *Direktori Desa Wisata Jawa Tengah*, ed Nasrudin, (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2022), 125

⁶ Badan Pusat Statistik, *Wisatawan yang Datang*, Badan Pusat Statistik Kabupaten Rembang, <https://bps.go.id/>, diakses pada 26 Juli 2022

692 objek wisata di Provinsi Jawa Tengah yang memiliki daya tarik wisata dengan jumlah wisatawan sebesar 980.464 wisatawan.⁷

Pengembangan kawasan pariwisata juga menimbulkan dampak yang beragam. Bermunculannya para pedagang ataupun penyedia jasa rekreasi menjadi penggerak perekonomian masyarakat. Segala aktivitas ekonomi yang terjadi memberikan dampak kepada masyarakat seperti, pembangunan desa, pelestarian alam dan peningkatan sumber daya manusianya. Hal ini menandakan pembangunan wisata yang terjadi pada lingkungan masyarakat dapat memberikan keuntungan dari segi ekonomi, sumber daya alam dan sumber daya manusia setempat.⁸

Pembangunan fasilitas pada objek wisata merupakan hal penting dalam pengembangan pariwisata daerah. Semakin lengkap fasilitas suatu objek wisata maka wisatawan semakin tertarik untuk memilih objek wisata tersebut. Untuk itu pengembangan wisata diperlukan dalam rangka menciptakan daya saing pariwisata daerah. Pengembangan area pariwisata akan menarik banyak wisatawan dan meningkatkan pendapatan perekonomian masyarakat yang memiliki usaha di kawasan wisata. Hal tersebut dapat memberikan keuntungan tersendiri bagi masyarakat sekitar.⁹

Alasan penulis memilih tempat dan obyek pariwisata Karang Jahe *Beach* karena merupakan tempat yang terkenal memiliki daya tarik wisata yang tinggi, selain itu juga memiliki daya tarik ekonomi yang besar bagi warga masyarakat. Untuk itu penulis ingin meneliti dan menerapkan pandangan Islam tentang dampak ekonomi masyarakat dengan adanya daya tarik wisata yang ada pada Karang Jahe *Beach*. Maka penulis ingin melakukan penelitian tentang analisis dampak pengembangan obyek pariwisata terhadap

⁷ Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata, Buku Saku 2019, Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah, <https://disporapar.jatengprov.go.id>, diakses pada 30 November 2022

⁸Marsono, *Dampak Pariwisata Religi Kawasan Masjid Sunan Kudus Terhadap Ekonomi, Lingkungan dan Sosial-Budaya*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2018), 55-56

⁹Jussac, *Pengantar Wisata Bahari*, ed Eko Sugiarto, (Yogyakarta: Khitah Publishing, 2019), 20

perekonomian masyarakat sekitar dalam perspektif ekonomi Islam dengan memuat judul “**Analisis Dampak Pengembangan Wisata Karang Jahe Beach terhadap Perekonomian Masyarakat Desa Punjulharjo dalam Perspektif Ekonomi Islam**”.

B. Fokus Penelitian

Membahas tentang penelitian yang dilakukan pada tempat yang telah dipilih dan mencari data-data terkait dengan topik yang diteliti. Kali ini penelitian akan fokus membahas tentang dampak dari pengembangan obyek wisata Karang Jahe Beach terhadap ekonomi masyarakat sekitar yaitu masyarakat Desa Punjulharjo.

Membahas mengenai pengembangan yang dilakukan pada objek wisata, mencari dampak yang dirasakan oleh masyarakat setelah adanya pengembangan obyek wisata khususnya dampak ekonomi, dan pandangan Islam mengenai dampak ekonomi dari pengembangan pariwisata yang telah dilakukan pada Karang Jahe Beach.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diangkat oleh penulis berdasarkan latar belakang di atas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan Wisata Karang Jahe Beach?
2. Bagaimana dampak pengembangan Wisata Karang Jahe Beach terhadap perekonomian masyarakat?
3. Apa faktor yang mempengaruhi keberhasilan pengembangan Objek Wisata Karang Jahe Beach?
4. Bagaimana pandangan Islam mengenai dampak pengembangan Wisata Karang Jahe Beach terhadap perekonomian masyarakat?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan:

1. Untuk mengetahui pengembangan Wisata Karang Jahe Beach.
2. Untuk mengetahui bagaimana dampak Pengembangan Wisata Karang Jahe Beach terhadap perekonomian masyarakat.

3. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi keberhasilan pengembangan Objek Wisata Karang Jahe *Beach*?
4. Untuk mengetahui bagaimana sudut pandang ekonomi Islam tentang dampak pengembangan Wisata Karang Jahe *Beach* terhadap perekonomian masyarakat.

E. Manfaat Penelitian

Dengan disusunnya skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat bagi penulis sendiri ialah dapat menerapkan dan membandingkan teori yang diperoleh dari masa perkuliahan, agar dapat mengetahui keadaan sebenarnya kesesuaian antara teori dan realita yang terjadi di masyarakat. Selain itu dapat bermanfaat bagi akademisi maupun peneliti lainnya sebagai informasi tambahan yang dapat melengkapi karya-karya ilmiahnya.

2. Manfaat Praktis

Manfaat bagi pengelola pariwisata adalah menjadi referensi tentang pengembangan pariwisata dan dampaknya dalam ekonomi Islam, juga memberikan pertimbangan tentang pembangunan pariwisata untuk menjadi lebih baik. Dan membantu masyarakat menambah wawasan mengenai pembangunan perekonomian, sekaligus menambah wawasan mengenai pengembangan pariwisata yang baik dalam pandangan Islam bagi pemerintah ataupun kelompok masyarakat.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan sebuah skripsi harus ada sistematika penulisan, dan sistematika penulisan dari skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Pada bagian awal skripsi ini berisi halaman judul, pengesahan majelis pengujian munaqosah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto, persembahan, pedoman transliterasi arab-latin, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar.

2. Bagian Isi

Pada bagian isi skripsi ini membahas tentang penelitian utama yang terdiri dari lima bab, yakni:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan mengenai teori terkait, tentang pengembangan wisata, dampak ekonomi, ekonomi Islam, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai metode-metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni: jenis penelitian dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini diisi tentang sejarah obyek wisata, pengembangan wisata, dampak ekonomi yang ditimbulkan dari pengembangan objek Wisata Karang Jahe *Beach*, faktor-faktor yang mempengaruhi, serta pandangan ekonomi Islam mengenai fenomena tersebut.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari Analisis dampak pengembangan wisata Karang Jahe *Beach* terhadap perekonomian masyarakat dalam ekonomi Islam.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi ini memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.